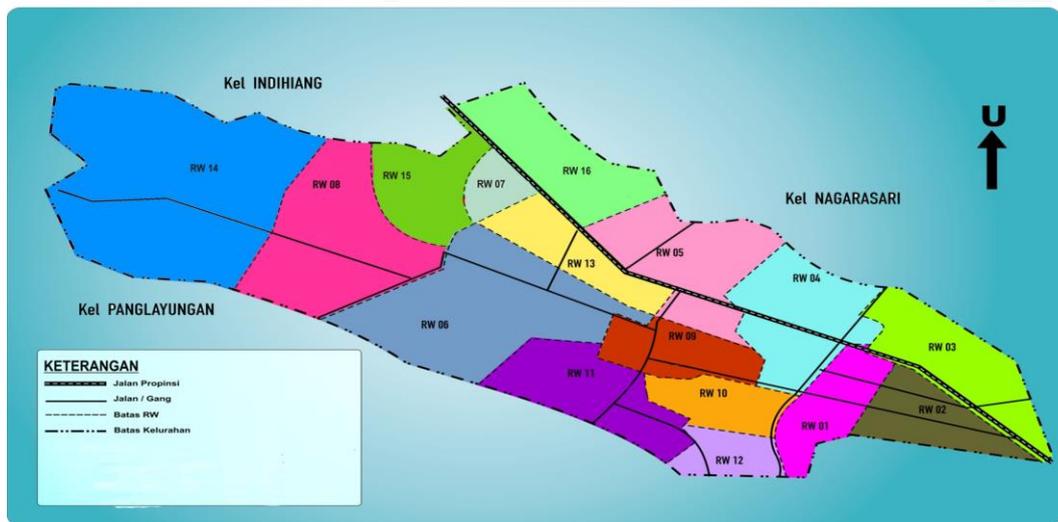


BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Tahun 2022
Sumber: *Profile* Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya merupakan Puskesmas kategori Perkotaan Non Rawat Inap yang berlokasi di Jl. R. E. Martadinata No. 53 Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya dengan titik koordinat berada pada *latitude* -7,31633 / S 7018'58,80096" dan *longitude* 108,2168 / E 108013'0,46632".

Kondisi geografis Kecamatan Cipedes terdiri dari wilayah dataran dan persawahan. Letak wilayah Kerja Puskesmas Cipedes merupakan satu dari tiga Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya yang berada di sebelah Utara dengan jarak sekitar 5 km dari Ibukota Kota Tasikmalaya yang dihubungkan dengan jalan raya beraspal dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Nagarasari wilayah kerja Puskesmas
Cigeureung
- Sebelah Timur : Kelurahan Panglayungan wilayah kerja Puskesmas
Panglayungan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Panglayungan wilayah kerja Puskesmas
Panglayungan
- Sebelah Barat : Kelurahan Panyingkiran wilayah kerja Puskesmas
Indihiang

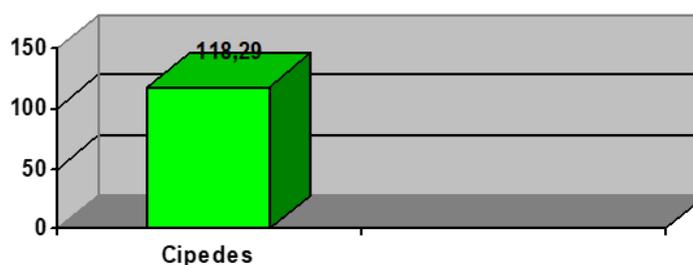
Administratif wilayah Kerja Puskesmas Cipedes termasuk ke Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya terdiri dari 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Cipedes, 16 RW dan 74 RT dengan luas 229,072 ha.

Kondisi fisik wilayah kerja Puskesmas Cipedes dilihat dari penggunaan lahan terdiri dari persawahan seluas 31,90 ha dan tanah perumahan dan lainnya seluas 197,17 ha. Jumlah rumah yang ada sebanyak 4.038 rumah. Sarana transportasi di semua kelurahan sudah bisa dilalui oleh kendaraan roda empat. Kebutuhan air bersih masyarakat menggunakan 4.040 berbagai sarana yang ada terdiri dari : ledeng 892, SPT - , SGL 674, dan SGL dengan pompa sebanyak 2.310. Mengenai tempat pembuangan kotoran masih ada ditemukan anggota masyarakat yang membuang ke kolam/sungai. Jumlah jamban keluarga yang tercatat sebanyak 4.032 dan tempat pembuangan air limbah sebanyak 4.034.



Gambar 4. 2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022
Sumber: *Profile* Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pada gambar 4.2, distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Cipedes pada tahun 2022, jumlah keseluruhan penduduk yaitu sebanyak 15.555 Jiwa, laki-laki sebanyak 7.814 (50,24%) jiwa dan perempuan sebanyak 7.741 (49,76%) jiwa.



Gambar 4. 3 Kepadatan Penduduk Per Ha Puskesmas Cipedes Tahun 2022
Sumber: *Profile* Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pada gambar 4.3, dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk didasarkan pada jumlah penduduk dan luas wilayah. Wilayah Puskesmas Cipedes tahun 2022 dengan jumlah penduduk 15.555 jiwa dan luas wilayah seluas 127,70 ha yang tersebar di 1 kelurahan yaitu Kelurahan Cipedes

memiliki kepadatan penduduk 118,29 jiwa/ha. Persebaran penduduk wilayah kerja Puskesmas Cipedes hampir merata di setiap RW di Kelurahan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cipedes tahun 2022

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	<1	119	118	237
2.	1 – 4	478	461	939
3.	5 – 9	525	514	1.039
4.	10 – 14	486	457	943
5.	15 – 19	608	573	1.181
6.	20 – 24	580	401	981
7.	25 – 29	448	501	949
8.	30 – 34	600	687	1.287
9.	35 – 39	581	652	1.233
10.	40 – 44	530	656	1.186
11.	45 – 49	633	583	1.216
12.	50 – 54	524	443	967
13.	55 – 59	534	447	981
14.	60 – 64	431	464	895
15.	65 – 69	405	453	858
16.	70 – 74	202	277	479
17.	75 +	70	58	128
Jumlah		7.814	7.741	15.555

Sumber: *Profile* Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah usia produktif (usia 15-64 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Cipedes yaitu sebanyak 10.876 orang atau dengan persentase sebanyak 69,91% dari jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.

B. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Pendidikan	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Tamat SD	8	21,6	10	13,5
2.	Tamat SMP	6	16,2	16	21,6
3.	Tamat SMA/SMK	20	54,1	38	51,4
4.	Tamat Perguruan Tinggi	3	8,1	10	13,5
	Jumlah	37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pendidikan ibu pada balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian besar tamat SMA/SMK.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Pekerjaan	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Ibu Rumah Tangga	27	73	59	79,7
2.	Buruh Harian Lepas	5	13,5	2	2,7
3.	Karyawan Swasta	2	5,4	7	9,5
4.	Pedagang	2	5,4	4	5,4
5.	Pegawai Negeri Sipil	1	2,7	1	1,4
6.	Wirausaha	0	0	1	1,4
	Jumlah	37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pekerjaan ibu pada balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian besar ibu rumah tangga.

2. Karakteristik Balita

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Usia (dalam bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Statistik	Kejadian Pneumonia	
		Pneumonia	Bukan Pneumonia
1.	Mean	29,81	37,55
2.	Median	27	39
3.	Modus	13	56
4.	Std. Deviation	14,31	13,73
5.	Minimum	12	13
6.	Maksimum	59	59

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa rata-rata usia balita yang mengalami pneumonia yaitu 29,81 bulan dengan usia minimum 12 bulan dan usia maksimum 59 bulan. Sedangkan, rata-rata usia pada balita bukan pneumonia yaitu 37,55 bulan dengan usia minimum 13 bulan dan usia maksimum 59 bulan.

b. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Laki-Laki	26	70,3	52	70,3
2.	Perempuan	11	29,7	22	29,7
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa sebagian besar balita yang mengalami pneumonia berjenis kelamin laki-laki. Dikarenakan penelitian ini menggunakan *matching* jenis kelamin, maka pada balita

bukan pneumonia pun disesuaikan dengan jumlah jenis kelamin balita yang mengalami pneumonia.

3. Kondisi Fisik Rumah

a. Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Dinding

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Detail Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Dinding di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Jenis Dinding	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Anyaman/bilik	5	13,5	2	2,7
2.	Tidak diplester	17	46	19	25,7
3.	Tembok dan diplester	15	40,5	53	71,6
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa balita yang mengalami pneumonia sebagian besar mempunyai rumah dengan jenis dinding tidak diplester. Balita bukan pneumonia sebagian besar jenis dinding tembok dan diplester.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Dinding di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Jenis Dinding	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Tidak Memenuhi Syarat	22	59,5	21	28,4
2.	Memenuhi Syarat	15	40,5	53	71,6
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa balita yang mengalami pneumonia sebagian besar mempunyai rumah dengan jenis dinding yang tidak memenuhi syarat yaitu jenis dinding anyaman/bilik dan dinding tidak diplester. Balita bukan pneumonia sebagian besar jenis

dinding rumah memenuhi syarat yaitu kondisi dinding dari batu bata/hebel yang sudah di plester dan mudah dibersihkan.

b. Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Langit-Langit

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Detail Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Langit-Langit di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Jenis Langit-Langit	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Bolong dan sulit dibersihkan	14	37,8	11	14,9
2.	Tidak ada plafon	2	5,4	1	1,3
3.	Tertutup plafon, mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan	21	56,8	62	83,8
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian besar mempunyai jenis langit-langit tertutup plafon, mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Jenis Langit-Langit di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Jenis Langit-Langit	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Tidak Memenuhi Syarat	16	43,2	12	16,2
2.	Memenuhi Syarat	21	56,8	62	83,8
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa jenis langit-langit rumah pada balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian

besar memenuhi syarat dengan kondisi langit-langit tertutup plafon, tidak bolong, mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan.

c. Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Luas Ventilasi

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Detail Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Luas Ventilasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Statistik	Kejadian Pneumonia	
		Pneumonia	Bukan Pneumonia
1.	Mean	17,72	18,34
2.	Median	15,29	17,38
3.	Modus	6,80	15,23
4.	Std. Deviation	7,98	7,51
5.	Minimum	6,80	4,53
6.	Maksimum	39,27	40,50

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa rata-rata luas ventilasi pada balita yang mengalami pneumonia yaitu 17,72% dari luas lantai dengan luas minimum 6,80% dan luas maksimum 39,27% dari luas lantai. Rata-rata luas ventilasi pada balita bukan pneumonia yaitu 18,34% dengan luas minimum 4,53% dan luas maksimum 40,50% dari luas lantai. Luas ventilasi yang memenuhi standar rumah sehat yaitu luas ventilasi $\geq 10\%$ dari luas lantai.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Pemanfaatan Ventilasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Pemanfaatan Ventilasi	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Dibuka	15	40,5	38	51,4
2.	Dibuka sebagian	5	13,5	14	18,9
3.	Tidak dibuka	17	46	22	29,7
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa pemanfaatan ventilasi pada balita yang mengalami pneumonia sebagian besar ventilasinya tidak dibuka. Pemanfaatan ventilasi pada balita bukan pneumonia sebagian besar ventilasinya dibuka.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Luas Ventilasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Luas Ventilasi	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Tidak Memenuhi Syarat	6	16,2	8	10,8
2.	Memenuhi Syarat	31	83,8	66	89,2
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa luas ventilasi rumah pada balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian besar memenuhi syarat.

- d. Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kepadatan Hunian

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Detail Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Luas Kamar di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Statistik	Kejadian Pneumonia	
		Pneumonia	Bukan Pneumonia
1.	Mean	8,54	9,55
2.	Median	7,42	9
3.	Modus	6,4	9
4.	Std. Deviation	4,04	4,59
5.	Minimum	3,2	3,52
6.	Maksimum	24	30

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa rata-rata luas kamar balita yang mengalami pneumonia yaitu 8,54 m² dengan luas minimum 3,2 m² dan luas maksimum 24 m². Rata-rata luas kamar pada balita

bukan pneumonia yaitu 9,55 m² dengan luas minimum 3,52 m² dan luas maksimum 30 m². Luas kamar yang memenuhi standar rumah sehat yaitu luas kamar minimal 8 m² tidak digunakan >2 orang dalam 1 ruang tidur, kecuali anak dibawah umur 5 tahun.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Detail Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kepadatan Hunian di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Kepadatan Hunian (orang)	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	2	5	13,5	14	18,9
2.	3	23	62,2	54	73
3.	4	6	16,2	6	8,1
4.	5	3	8,1	0	0
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa kepadatan hunian balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia sebagian besar kamar dihuni oleh 3 orang.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah Berdasarkan Kepadatan Hunian di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Kepadatan Hunian	Kejadian Pneumonia			
		Pneumonia		Bukan Pneumonia	
		n	%	n	%
1.	Tidak Memenuhi Syarat	20	54,1	21	28,4
2.	Memenuhi Syarat	17	45,9	53	71,6
Jumlah		37	100	74	100

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa balita yang mengalami pneumonia sebagian besar kepadatan hunian rumah tidak memenuhi syarat. Balita bukan pneumonia sebagian besar kepadatan hunian rumah memenuhi syarat.

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

Tabel 4. 16 Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis Dinding	Kejadian Pneumonia				<i>p</i> – value	OR	95%CI
	Pneumonia		Bukan Pneumonia				
	n	%	n	%			
Tidak Memenuhi Syarat	22	59,5	21	28,4	0,003	3,702	1,617 – 8,475
Memenuhi Syarat	15	40,5	53	71,6			
Total	37	100	74	100			

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa balita yang memiliki jenis dinding rumah tidak memenuhi syarat lebih banyak pada balita yang mengalami pneumonia daripada balita bukan pneumonia. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara jenis dinding dengan kejadian pneumonia pada balita (*p-value* 0,003). Hasil perhitungan OR menunjukkan balita yang memiliki jenis dinding tidak memenuhi syarat berisiko 3,702 kali untuk mengalami kejadian pneumonia dibandingkan dengan balita yang memiliki jenis dinding memenuhi syarat.

2. Hubungan Jenis Langit-Langit dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

Tabel 4. 17 Hubungan Jenis Langit-Langit dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis Langit- Langit	Kejadian Pneumonia				<i>p</i> – value	OR	95%CI
	Pneumonia		Bukan Pneumonia				
	n	%	n	%			
Tidak Memenuhi Syarat	16	43,2	12	16,2	0,004	3,937	1,605 – 9,656
Memenuhi Syarat	21	56,8	62	83,8			
Total	37	100	74	100			

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa sebagian besar balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia memiliki jenis langit-langit rumah memenuhi syarat. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara jenis langit-langit dengan kejadian pneumonia pada balita (*p-value* 0,004). Hasil perhitungan OR menunjukkan balita yang memiliki jenis langit-langit tidak memenuhi syarat berisiko 3,937 kali mengalami kejadian pneumonia dibandingkan dengan balita yang memiliki jenis langit-langit memenuhi syarat.

3. Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

Tabel 4. 18 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Luas Ventilasi	Kejadian Pneumonia				<i>p</i> – value	OR	95%CI
	Pneumonia		Bukan Pneumonia				
	n	%	n	%			
Tidak Memenuhi Syarat	6	16,2	8	10,8	0,545	-	-
Memenuhi Syarat	31	83,8	66	89,2			
Total	37	100	74	100			

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa sebagian besar balita yang mengalami pneumonia dan bukan pneumonia memiliki luas ventilasi rumah memenuhi syarat. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara luas ventilasi dengan kejadian pneumonia pada balita (*p-value* 0,545).

4. Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

Tabel 4. 19 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Kepadatan Hunian	Kejadian Pneumonia				<i>p</i> – value	OR	95%CI
	Pneumonia		Bukan Pneumonia				
	n	%	n	%			
Tidak Memenuhi Syarat	20	54,1	21	28,4	0,015	2,969	1,307 – 6,746
Memenuhi Syarat	17	45,9	53	71,6			
Total	37	100	74	100			

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa balita yang memiliki kepadatan hunian rumah tidak memenuhi syarat lebih banyak pada balita yang mengalami pneumonia daripada balita bukan pneumonia. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita (*p-value* 0,015). Hasil perhitungan OR menunjukkan balita yang memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat berisiko 2,969 kali untuk mengalami kejadian pneumonia dibandingkan dengan balita yang memiliki kepadatan hunian memenuhi syarat.

5. Rekapitulasi Analisis Bivariat

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat

No.	Variabel	<i>p-value</i>	OR	95% CI	Keterangan
1.	Jenis Dinding	0,003	3,702	1,617 – 8,475	Ada Hubungan
2.	Jenis Langit- Langit	0,004	3,937	1,605 – 9,656	Ada Hubungan
3.	Luas Ventilasi	0,545	-	-	Tidak Ada Hubungan
4.	Kepadatan Hunian	0,015	2,969	1,307 – 6,746	Ada Hubungan